

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melakukan Analisa mengenai *thin capitalization*, *capital intensity*, *financial distress*, terhadap agresivitas pajak. Selain itu juga ingin menganalisis keterkaitan variabel yaitu kualitas audit dengan *thin capitalization*, *capital intensity*, *financial distress*, terhadap agresivitas pajak.

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *Thin capitalization* memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya hutang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang timbul akibat hutang juga akan menjadi lebih tinggi. Beban bunga merupakan pengurang pajak sehingga pajak yang nantinya dibayarkan akan semakin tinggi. Hal ini tidak berlaku jika perusahaan menggunakan sumber pendanaan mayoritas dari ekuitas karena dividen bukan merupakan pengurang pajak.

Capital intensity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan investasi pada aset tetap bukan untuk melakukan penghindaran pajak tetapi diharapkan dengan melakukan dengan melakukan investasi di aset tetap akan meningkatkan profitabilitas maupun nilai perusahaan dimasa depan.

Financial distress tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak karena perusahaan berusaha menekan aliran kas supaya tidak memperburuk keadaan perusahaan sehingga tidak melakukan agresivitas pajak. Selain itu ketika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan akan mendapatkan kompensasi pajak yang dapat dimanfaatkan di masa datang hingga lima tahun.

Kualitas audit dengan *thin capitalization* terhadap agresivitas pajak. Kualitas audit dapat memperlemah terjadinya agresivitas pajak dengan cara *thin capitalization*

hal ini disebabkan karena auditor yang telah memiliki kualitas auditor yang baik dapat mengidentifikasi perusahaan yang melakukan praktik *thin capitalization* dengan cara melihat tingkat *debt to equity ratios* perusahaan. Apabila melebihi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 dianggap melakukan *praktik thin capitalization*. Sehingga dengan adanya auditor eksternal dapat mencegah perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Kualitas audit dengan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak
 Kualitas audit dapat memperkuat terjadinya agresivitas pajak dengan menggunakan *capital intensity*. Disebabkan semakin lama KAP melakukan kerjasama dengan perusahaan dapat menimbulkan potensi kehilangan independensi seorang auditor karena munculnya potensi kecenderungan seorang auditor lebih condong kepada perusahaan dan memenuhi permintaan seorang manajer. seorang auditor akan bekerjasama dengan seorang manajemen untuk melakukan agresivitas pajak dengan menggunakan penggelembungan dana pada aset tetap atau akun depresiasi. Sehingga perusahaan akan memiliki pengurang pajak yang besar yang timbul dari penyusutan aset tetap.

Kualitas audit dengan *financial distress* terhadap agresivitas pajak
 Kualitas audit dapat memperkuat terjadinya agresivitas pajak dengan menggunakan *financial distress*. Hal ini terjadi karena adanya potensi kehilangan independensi pada seorang auditor dengan melakukan kontrak yang semakin lama dengan klien. Hal ini menyebabkan seorang auditor tidak memberikan opini *going concern* ketika perusahaan mengalami *financial distress*. Dengan hilangnya independensi dapat menimbulkan kerjasama yang timbul antara auditor dan seorang manajer untuk melakukan agresivitas pajak. Saat perusahaan mengalami *financial distress* akan menekan biaya pajak yang harus dibayar dengan melakukan perencanaan pajak dengan cara melakukan menurunkan jumlah laba dan melakukan pengakuan beban pajak pada periode dimasa datang ke saat ini. Sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan menjadi kecil.

V.2. Saran

Setelah dilakukan proses penelitian serta keterbatasan yang ada dalam penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat saran yang diharapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini seperti menggunakan pengukuran *thin capitalization* lain yang dapat lebih merepresentasikan penghindaran pajak melalui hutang perusahaan dengan memanfaatkan beban bunga. Selain itu dapat menggunakan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh pada agresivitas pajak khususnya yang berkaitan dengan *tax evasion*.

b. Investor

Diharapkan investor dapat memastikan perusahaan memperhatikan proporsi hutang, asset tetap perusahaan, serta potensi kebangkrutan yang di hadapi oleh perusahaan dengan mengukur kinerja, leverage dan juga likuiditas. Karena hal tersebut akan mempengaruhi kebijakan perpajakan yang dilakukan perusahaan. Sehingga investor harus mempertimbangkan potensi risiko investasi yang timbul akibat perusahaan melakukan agresivitas pajak.

c. Pemerintah

Dengan adanya penelitian pemerintah dapat melakukan pembaharuan sistem perpajakan di Indonesia agar dapat mengurangi celah hukum perpajakan yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.